

  
**HUDAN LIN-NAAS**  
Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume: 2, no 2, Juli-Desember 2021

ISSN: 2775-1198(p), (2775-2755(e))

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/index>

---

# PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X

*Muhammad Rofik, Agus Saifuddin Amin*

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Preduan Sumenep Madura Jawa Timur

[muhammadalibaggaz@gmail.com](mailto:muhammadalibaggaz@gmail.com)

**Abstrak:**

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu metode komunikasi yang sering digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, tidak diragukan lagi. Keberhasilan orang tua dan guru dalam berkomunikasi merupakan hal yang penting. Karena mereka adalah manusia yang patut kita teladani. Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat mengambil tiga kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas I MA Nurul Huda Pangilen Dasuk Sumenep Tahun 2017/2018 , dapat ditunjukkan dengan  $T\text{-hitung } X1 \ 2.589 > T_{\text{tabel}} \ 2.026$ . Dengan demikian hipotesis kerja (H1) yang menyatakan bahwa “ada pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas I MA Nurul Huda Pangeling Dasuk Sumenep 2017/2018” dinyatakan diterima. Berdasarkan penelitian di atas untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal anak terhadap prestasi belajar siswa kelas I MA Nurul Huda Pangilen Dasuk Sumenep Tahun 2017/2018, dapat ditunjukkan  $T\text{-hitung } X2$  sebesar  $1.361 < T_{\text{tabel}} \ 2.026$  . Dengan demikian terbukti hipotesis kerja (H1) yang menyatakan bahwa “ada pengaruh komunikasi internal orang tua terhadap prestasi belajar dikelas. Berdasarkan penelitian di atas, mengetahui ada atau tidak pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dengan prestasi belajar anak terhadap nilai siswa”. MA 1 Nurul Huda pangilen Dasuk Sumenep 2017/2018 sehingga dapat dihitung ( $F\text{-hitung } 4,834 > F_{\text{tabel}} \ 3,25$ ), sehingga dengan demikian disetujui hipotesis kerja (H1) yang menyatakan bahwa 'pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan prestasi anak pada siswa kelas 1 MA Nurul Huda Pangeling Dasuk

Sumenep 2017/2018 diterima. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan prestasi belajar anak pada siswa kelas 1 MA Nurul Huda Pangilang Dasuk Sumenep 2017/2018 termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Prestasi Belajar

### **Abstract:**

Interpersonal communication is one of communication methods that often used for communicates with others, no doubt. The success of parents and teachers in communicating are the important one. Because they are humans that we should imitated. According to explanation above, the writer can take three conclusions from this research are:Based on this research to know available or not the influencw of interpersonal communication of parents to the achievement of students of class I MA Nurul Huda Pangilen Dasuk Sumenep Year 2017/2018, it can be shown by  $T_{hitung} X1 2.589 > T_{tabel} 2.026$ . Hence thus the working hypothesis (H1) which states that "there is influence interpersonal communication parent to learning achievement Class I MA Nurul Huda Pangeling Dasuk Sumenep 2017/2018" otherwise accepted. Based on the above research to find out whether or not the influence of interpersonal communication of children to the achievement of students of class I MA Nurul Huda Pangilen Dasuk Sumenep Year 2017/2018, it can be shown  $T_{hitung} X2$  sebesar  $1.361 < T_{tabel} 2.026$ . Thus it is proven working hypothesis (H1) which states that "there is influence of parents' internal communication on learning achievement Class. According to the research above, knowing there is or not the effect of interpersonal communication between parents and children's achievement for student grade 1 MA (Islamic Senior High School) Nurul Huda pangilen Dasuk Sumenep 2017/2018. So, it can be counted as ( $F_{hitung} 4.834 > F_{tabel} 3.25$ ). So that way, it's been approved that work hypothesis (H1) which said that 'the effect of interpersonal communication between parents and children's achievement for student grade 1 MA Nurul Huda Pangeling Dasuk Sumenep 2017/2018 is accepted'

From this research, it's concluded that the effect of interpersonal communication between parents and children's achievement for student grade 1 MA Nurul Huda Pangilang Dasuk Sumenep 2017/2018 accounted into medium category.

Keywords : **Parents interpersonal communication, learning achievement**

## **PENDAHULUAN**

*Komunikasi berasal dari bahasa latin communicatio, dan perkataan ini bersumber pada kata communis. Perkataan communis tersebut dalam pembahasan kita ini sama sekali tidak ada kaitannya dengan partai komunis yang saling di jumpai dalam kegiatan politik. Arti communis di sini adalah sama, dalam arti kata sama makna, yaitu*

sama makna dalam suatu hal.<sup>1</sup> Jadi komunikasi adalah proses penyampain suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung maupun secara lisan, maupun tak langsung melalui media.

Komunikasi merupakan suatu yang tidak bisa di hindari dari kelangsungan kehidupan manusia, dengan komunikasi yang selaras akan membentuk suatu hubungan yang selaras pula, akan tetapi tidak semua bentuk komunikasi akan membentuk hubungan yang harmonis, di antaranya adalah menyuburkan perpecahan, menghidupkan permusuhan, menanamkan kebencian, dan juga menghambat pemikiran.<sup>2</sup>

Salah satu jenis komunikasi yang sangat cukup tinggi pengaruhnya adalah komunikasi interpersonal atau lebih di kenal dengan komunikasi antarpribadi<sup>3</sup>. Komunikasi interpersonal mempunyai keunikan, karena selalu dimulai dengan proses hubungan yang bersifat psikologis dan proses itu dapat mengakibatkan keterpengaruh<sup>4</sup>.

Bentuk komunikasi interpersonal dapat juga terjadi dalam sebuah keluarga yang melibatkan komunikasi antar orang tua dan anak. Bentuk komunikasi interpersoanal orang tua dan anak ditentukan oleh pola kegiatan dan kebiasaan yang terdapat dalam sebuah keluarga. Gaya yang di pakai oleh orang tua dan anak akan juga mempengaruhi dalam gaya komunikasi anak. Karena secara psikologi orang tua mempunyai emosi yang sangat dekat dengan anak dan serta memiliki peranan yang kuat untuk dapat memberikan pengaruh kepada si anak.

Dengan demikian, dalam berkomunikasi, teladan dari orang tua serta pemahaman akan proses berkomunikasi sangat diperlukan, mulai dari bagaimana

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,1986),3.

<sup>2</sup> Soyomukti Nurani, *Pengantar ilmu komunikasi* (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2010), 33

<sup>3</sup> Suranto AW, *Komunikasi interpersonal* (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2011), Cet,1,1

<sup>4</sup> Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya* (Jogjakarta: Graha Iimu, 2012), Cet,1,1

sumber mengirim pesan dan diterima oleh komunikan, sehingga adanya respon dari lawan komunikasi. Respon ini sangat penting sebagai tolak ukur dalam efektifitas berkomunikasi.<sup>5</sup>

Untuk mencapai hal tersebut tentu di perlukan juga hubungan yang berjalan dengan selaras, yaitu masing-masing anggota keluarga di haruskan memberikan dukungan, kepercayaan, perhatian, kasih sayang dan juga saling berbagi.<sup>6</sup>

Prestasi belajar merupakan indikator kualitas yang telah dikuasai oleh anak didik, yang juga menggambarkan hasil suatu sistem pendidikan.<sup>7</sup> Ada beberapa norma pengukuran untuk mengungkapkan tingkat keberhasilan siswa. Yaitu: skala 1-10 dan skala 1-100. Dengan menetapkan batas minimal keberhasilan siswa. Misalnya pada skala 1-10, siswa dinyatakan berhasil jika mendapatkan nilai 6 ke atas dan pada skala 1-100, siswa dinyatakan berhasil jika mendapatkan nilai 60 ke atas. Sebaliknya mereka mendapatkan nilai di bawah 6 dan 60 dinyatakan gagal studi.<sup>8</sup>

Peneliti yang akan di lakukan oleh peneliti sebelumnya tidaklah ada kesamaan, oleh karena itu peneliti di tekankan pada pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan penelitali kuantitatif.

Merujuk pada latar belakang masalah yang di paparkan diataspeneliti mengarahkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 MA Nurul Huda Pangilen Dasuk Sumenep Tahun 2017/2018. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal anak terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 MA Nurul Huda Pangilen Dasuk Sumenep Tahun 2017/2018. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal anak terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 MA Nurul Huda Pangilen

---

<sup>5</sup>Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya*, (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2012), Cet 1. 42

<sup>6</sup>Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal* , (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2011) Cet, 1. 53

<sup>7</sup>Sujono, *Korelasi Motivasi Belajar dengan prestasi belajar*, Jurnal, Realita, Volum 3 Juni, 2015, 224

<sup>8</sup>Sholichin Mochlis, *Psikologi belajar aplikasi teori belajar dalam pembelajaran*. (Surabaya, CV, Salsabila Putra Pratama, 2013), 261

*Dasuk Sumenep Tahun 2017/2018..*

## **METODE PENELITIAN**

Dari judul tersebut peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa permasalahan yang pertama terdapat hubungan sebab akibat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Demikian peneliti ini memiliki tiga variabel yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel sebab (X1) yaitu komunikasi interpersonal orang tua. Variabel sebab (X2) yaitu komunikasi interpersonal anak dan variabel yang mempengaruhi atau variabel akibat (Y) yaitu prestasi belajar. Jadi maksud penelitian ingin dapat membuktikan adanya pengaruh komunikasi orang tua dan anak terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 MA Nurul Huda Pangilen Dasuk Sumenep Tahun 2017/2018.

## **Instrumen Penelitian**

Menurut Arikanto adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.<sup>9</sup> Instrumen dalam penelitian ini adalah pengumpulan data setiap penelitian memerlukan data-data yang berbeda, sehingga untuk mendapatkan data, peneliti harus mengumpulkan instrumen yang berbeda pula.<sup>10</sup> Pada instrumen penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup dalam bentuk skala liter yaitu mengumpulkan data-data dengan menggunakan angka-angka statistik. Adapun bentuk dari angket atau kuesioner penelitian yang peneliti gunakan dalam hal ini adalah angket.

## **Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Pengujian Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

---

<sup>9</sup>Heri Jauhari, *Panduan penulisan skripsi teori dan aplikasi*, (Bandung, Pustaka Setia, 2010), 40

<sup>10</sup>Ibid

mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat<sup>11</sup>.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$  : Jumlah skor items

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total<sup>12</sup>

Kesesuaian harga  $r_{xy}$  diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika  $r_{xy}$  lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha  $\alpha$ ,

<sup>11</sup>Mohammad Rusli, Hisyam El Qaderie, *Metode Penelitian Kuantitatif* ....108.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....146.

karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, di mana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha<sup>13</sup>.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 24.0 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item

Sj = Varians responden untuk item I

Sx = Jumlah varians skor total

## 2. Analisa Data

Analisis data merupakan metode yang dipergunakan oleh peneliti untuk menganalisa masalah yang diperoleh dari hasil penelitian. Teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis masalah dari suatu penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X1), (X2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*(Bandung: Alfabeta, 2013),354.

variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

### 3. Data Hasil Angket

Data yang diperoleh dari hasil angket dalam penelitian ini adalah data yang mengungkap tentang variabel X1 (Komunikasi Interpersonal Orang Tua) dan variabel X2 (Komunikasi Interpersonal Anak) dan variabel Y (Prestasi Belajar) dengan menggunakan tanda silang yang disebarkan kepada responden. Terdapat 5 item pertanyaan dari variabel X1 dan terdapat 10 item dari variabel X2 dan terdapat 10 item dari variabel Y. Setiap item disediakan tiga alternative yaitu (Ya), (Kadang-Kadang), (Tidak). Dengan ketentuan untuk menjawab Ya = 3, Kadang-Kadang = 2, Tidak = 1 pada variabel X1 dan X2. Adapun data hasil angket (*Terlampir*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Variabel X1 (Komunikasi Interpersonal Orang Tua)

Item kuesioner dikatakan valid jika nilai  $r$  lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Adapun  $r$  tabel yang bisa dilihat pada table  $r$  statistik, di mana nilai taraf kepercayaan (sig 5%) adalah 0,312. Jika nilai item lebih kecil dari 0,312 maka item tersebut tidak valid dan dibuang untuk hasil penelitian yang lebih baik. Adapun uji validitas angket pada variabel X1 ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket Variabel X1  
(Komunikasi Interpersonal Orang Tua)

NO ITEM	HASIL $r_{kerja}$	$T_{tabel}$ SIGNIFIKANSI 5%	KET
1	0,381*	0,312	Valid
2	0,559**	0,312	Valid

3	0,362*	0,312	Valid
4	0,421**	0,312	Valid
5	0,524**	0,312	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 5 item instrument dinyatakan valid semua dan tidak terdapat item yang tidak valid. Kemudian sebagaimana di atas, dari hasil uji validitas, butir-butir soal yang valid kemudian dianalisis reliabilitasnya, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.313	.349	5

Dari hasil analisis pada variabel X1 didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,313. Sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,312. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian ini reliable.

b. Variabel X2 (Komunikasi Interpersonal Anak)

Sebagaimana pada variabel X1, item kuesioner dikatan valid jika nilai r lebih besar dari nilai r tabel. Adapun r tabel yang bisa dilihat pada table r statistik, di mana nilai taraf kepercayaan (sig 5%) adalah 0,313. Jika nilai item lebih kecil dari 0,313 maka item tersebut tidak valid dan dibuang untuk hasil penelitian yang lebih baik. Adapun uji validitas angket pada variabel X2 ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X2  
(Komunikasi Interpersonal Anak)

NO ITEM	HASIL $r_{kerja}$	$T_{tabel}$ SIGNIFIKANSI 5%	KET
1	0,338*	0,313	Valid
2	0,220	0,313	Tidak Valid
3	0,363*	0,313	Valid
4	0,145	0,313	Tidak Valid

5	0,389*	0,313	Valid
6	0,154	0,313	Tidak Valid
7	0,020	0,313	Tidak Valid
8	0,155	0,313	Tidak Valid
9	0,562**	0,313	Valid
10	0,468**	0,313	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 item instrument dinyatakan valid ada 5 item, dan item soal yang tidak valid ada 5 item. Kemudian sebagaimana di atas, dari hasil uji validitas, butir-butir soal yang valid kemudian dianalisis reliabilitasnya, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.391	.379	5

Dari hasil analisis pada variabel X2 didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,391. Sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,313. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian ini juga reliable.

c. Variabel Y (Prestasi Belajar)

Sebagaimana pada variabel X1 dan X2, item kuesioner dikatakan valid jika nilai r lebih besar dari nilai r tabel. Adapun r tabel yang bisa dilihat pada table r statistik, di mana nilai taraf kepercayaan (sig 5%) adalah 0,313. Jika nilai item lebih kecil dari 0,313 maka item tersebut tidak valid dan dibuang untuk hasil penelitian yang lebih baik. Adapun uji validitas angket pada variabel X2 ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X2 (Prestasi Belajar)

NO ITEM	HASIL $r_{kerja}$	$T_{tabel}$ SIGNIFIKANSI 5%	KET
1	0,411**	0,313	Valid
2	0,0	0,313	Tidak Valid
3	0,236	0,313	Tidak Valid
4	0,516**	0,313	Valid
5	0,392*	0,313	Valid
6	0,216	0,313	Tidak Valid
7	0,358*	0,313	Valid
8	0,467**	0,313	Valid
9	0,312	0,313	Tidak Valid
10	0,433**	0,313	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 item instrument dinyatakan valid ada 6 item, dan item soal yang tidak valid ada 4 item. Kemudian sebagaimana di atas, dari hasil uji validitas, butir-butir soal yang valid kemudian dianalisis reliabilitasnya, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.318	.327	6

Dari hasil analisis pada variabel Y didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,318. Sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,313. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian ini juga reliable.

## 2. Analisis Data

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan variabel Y Prestasi Belajar secara parsial, dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X2 Komunikasi Interpersonal Anak dengan variabel Y Prestasi

Belajar secara parsial, dan juga untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan variabel X2 Komunikasi Interpersonal Anak dengan variabel Y Prestasi Belajar secara simultan. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan regresi linier dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows sebagai berikut.

Tabel 7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.455 <sup>a</sup>	.207	.164	1.373

a. Predictors: (Constant), Komuonikasi Interpersonal Anak, Komuonikasi Interpersonal Orang Tua

Tabel di atas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi atau hubungan yang dilambangkan dengan (R), yaitu sebesar 0.455. Sedangkan pada kolom R Square menjelaskan besarnya persentase (%) pengaruh variabel Independent (X1) dan (X2) terhadap variabel Dependent (Y) yang disebut dengan koefisien determinasi. Dari Tabel diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.207 artinya bahwa pengaruh variabel X1 (Komunikasi Interpersonal Orang Tua) dan X2 (Komunikasi Interpersonal Anak) terhadap variabel (Prestasi Belajar) adalah sebesar 20.7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 8 ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.232	2	9.116	4.834	.014 <sup>a</sup>
	Residual	69.768	37	1.886		
	Total	88.000	39			

a. Predictors: (Constant), Komuonikasi Interpersonal Anak, Komuonikasi Interpersonal Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel Anova<sup>b</sup> memperlihatkan informasi tentang berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Untuk mengambil keputusan tersebut dapat membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, dan

apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai  $F_{hitung} 4.834 > F_{tabel} 3.25$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Tabel 9 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.220	3.732		1.131	.265
Komuonikasi Interpersonal Orang Tua	.551	.213	.382	2.589	.014
Komuonikasi Interpersonal Anak	.288	.211	.201	1.361	.182

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel Coefficients<sup>a</sup> memperlihatkan tentang berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri). Untuk mengambil keputusan tersebut dapat membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dan apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai  $T_{hitung}$  X1 sebesar  $2.589 > T_{tabel} 2.026$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1 secara parsial terhadap Y. Sedangkan nilai  $T_{hitung}$  X2 sebesar  $1.361 < T_{tabel} 2.026$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X2 secara parsial terhadap Y.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap prestasi belajar siswa kelas I MA Nurul Huda Pangilen Dasuk Sumenep Tahun 2017/2018, maka dapat ditunjukkan  $F_{hitung} 4.834 > F_{tabel} 3.25$ . Dengan demikian maka berarti terbukti hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa “ada pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan Anak terhadap prestasi belajar Kelas I MA Nurul Huda Pangeling Dasuk Sumenep 2017/2018” diterima.

### **Daftar Pustaka**

- Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Heri Jauhari, 2010, *Panduan penulisan skripsi teori dan aplikasi*, Bandung, Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2010, *Sistematika dalam penelitian*, Bandung, Alfabeta
- Sholichin Mochlis, 2013, *Psikologi belajar aplikasi teori belajar dalam pembelajaran*. Surabaya, CV Salsabila Putra Pratama,
- Sujono, *Korelasi Motivasi Belajar dengan prestasi belajar*, Jurnal, Realita, Volum 3 Juni, 2015,
- Suranto AW, 2011, *Komunikasi Interpersonal*, Jogjakarta: Graha Ilmu
- Jalaluddin Rahmat, 2005, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Dasrun Hidayat, 2012, *Komunikasi Antar Pribadi dan Mediana*, Jogjakarta: Graha Ilmu
- Suranto AW, 2011, *komunikasi interpersonal* Jogjakarta: Graha Ilmu
- Dasrun Hidayat, 2012, *Komunikasi Antar Pribadi dan Mediana*, Jogjakarta: Graha Ilmu
- Suranto AW, 2011, *Komunikasi interpersonal*, Jogjakarta: Graha Ilmu
- Soyomukti Nurani, 2010, *Pengantar ilmu komunikasi* Jogjakarta, Ar-Ruzz Media
- Syaiful Rohim, 2009, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Onong Uchjana Effendy, 1984, *ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Dian Wisnuwardhani, Sri Fatmawati Mashoedi, 2012, *Hubungan Interpersonal*, Jakarta: Salemba Humainka
- Onong Uchjana Effendy, 1986, *Dinamika komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya